

**Kajian Teori Kekerasan Terhadap Kewajiban Memakai Jilbab
Bagi Siswi Kristen di Kecamatan Lubuk Sikaping, Kabupaten
Pasaman, Sumatera Barat**

Oleh:

Tresya Dila Sanita Barus

(712019037)

Diajukan kepada Program Studi: Teologi, Fakultas: Teologi, Guna memenuhi
sebagian dari persyaratan untuk mencapai gelar S. Si (Teol)

Repositori Institusi | Universitas Kristen Satya Wacana
repository.uksw.edu



Fakultas Teologi

Universitas Kristen Satya Wacana

Salatiga

2023

Kajian Teori Kekerasan Terhadap Kewajiban Memakai Jilbab Bagi Siswi Kristen di
Kecamatan Lubuk Sikaping, Kabupaten Pasaman, Sumatera Barat

Oleh,

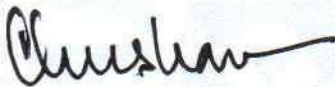
Tresya Dila Sanita Barus
712019037

TUGAS AKHIR

Diajukan kepada Program Studi: *Teologi*, Fakultas: *Teologi*
guna memenuhi sebagian dari persyaratan untuk mencapai gelar Sarjana Sains Teologi
(S.Si-Teol)

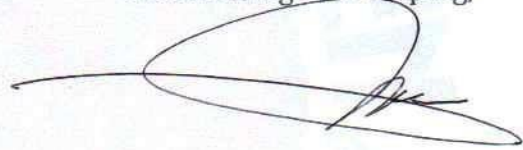
Disetujui oleh,

Pembimbing Utama,



Pdt. Dr. Tony Tampake

Pembimbing Pendamping,



Pdt. Gunawan Y.A. Suprabowo, D.Th

Diketahui oleh,

Kaprodi,



Pdt. Mariska Lauterboom., MATS., Ph.D

Disahkan oleh,

Dekan,



Pdt. Izak Y.M. Lattu, Ph.D



Fakultas *Teologi*
Universitas Kristen Satya Wacana
Salatiga
2023

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS TUGAS AKHIR

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Tresya Dila Sanita Barus
NIM : 712019037
Program Studi : Teologi
Fakultas : Teologi, Universitas Kristen Satya Wacana

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tugas akhir, judul:

Kajian Teori Kekerasan Terhadap Kewajiban Memakai Jilbab Bagi Siswi Kristen di Kecamatan Lubuk Sikaping, Kabupaten Pasaman, Sumatera Barat.

Yang dibimbing oleh :

1. Pdt. Dr. Tony Tampake
2. Pdt. Gunawan Yuli Agung Suprabowo, D.Th

adalah benar-benar hasil karya saya.

Di dalam laporan tugas akhir ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan atau gagasan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau gambar serta simbol yang saya aku seolah-olah sebagai karya saya sendiri tanpa memberikan pengakuan pada penulis atau sumber aslinya.

Salatiga, 19 / Juli / 2023
Yang memberi pernyataan



Tresya Dila Sanita Barus

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Satya Wacana (UKSW), saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tresya Dila Sanita Barus
NIM : 712019037
Program Studi : Teologi
Fakultas : Teologi
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UKSW Hak bebas royalti non-eksklusif (non-exclusive royalty free right) atas karya ilmiah saya berjudul:

Kajian Teori Kekerasan Terhadap Kewajiban Memakai Jilbab Bagi Siswi Kristen di Kecamatan Lubuk Sikaping, Kabupaten Pasaman, Sumatera Barat beserta perangkat yang ada (jika perlu).

Dengan hak bebas royalti non-eksklusif ini, UKSW berhak menyimpan, mengalihmedia/mengalihformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data, merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya, selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Salatiga
Pada tanggal : 19 Juli 2023
Yang menyatakan,



Tresya Dila Sanita Barus

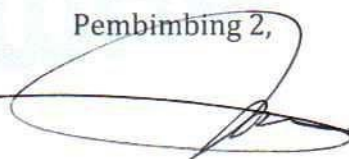
Mengetahui,

Pembimbing 1,



Pdt. Dr. Tony Tampake

Pembimbing 2,



Pdt. Gunawan Y.A. Suprabowo, D.Th

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat kasih dan pertolonganNya yang begitu besar sehingga penulis dapat menyelesaikan masa perkuliahan dari awal hingga sampai pada Tugas Akhir ini di Fakultas Teologi Universitas Kristen Satya Wacana. Tujuan dari penulisan ini merupakan salah satu persyaratan guna mencapai gelar Sarjana Sains-Teologi (S.Si-Teol), yang diberi judul “Kajian Teori Kekerasan Terhadap Kewajiban Memakai Jilbab Bagi Siswi Kristen di Kecamatan Lubuk Sikaping, Kabupaten Pasaman, Sumatera Barat”. Penulis menyadari bahwa tulisan ini masih jauh dari kata sempurna karena dalam proses penulisan tidaklah mudah dan penulis menghadapi kesusahan. Namun penulis berharap, penulisan ini bisa memberikan manfaat bagi pembaca. Dalam setiap proses yang ada penulis merasakan banyak sekali pihak yang ikut turut membantu, memberikan dukungan dan doa, serta motivasi bagi penulis. Oleh karenanya, dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada semua yang terlibat sehingga penulis sampai pada tahap ini, diantaranya:

1. Tuhan Yesus Kristus (anugerah terindah) yang selalu menjadi penolong setia dan memberikan kekuatan dalam diri penulis. Dalam setiap situasi yang dihadapi Ia selalu mengerti hati dan mimpi penulis. Tuhan memiliki banyak cara dalam membentuk penulis hingga sampai pada saat ini, anugerahNya yang ada pada penulis selalu membuat penulis terpesona. Sehingga penulis merasakan Tuhan selalu memberikan jalan dan janjiNya nyata dalam kehidupan penulis.
2. Keluarga tercinta yang sebagai rumah ternyaman (Pak Barus) Papa, (Ibu Tarigan) Mama, (Egi) Kakak, dan (Cece) Adek yang selalu menyayangi, mendoakan, memberikan semangat dan motivasi, selalu mengerti kondisi serta tidak pernah menuntut banyak kepada penulis. Terima kasih sudah selalu mendukung penulis dalam segala hal untuk dapat menyelesaikan tugas dan tanggungjawab sebagai mahasiswa tanpa pamrih. Eca sayang kalian.
3. Dosen pembimbing yang pengertian dan sabar yaitu Pdt. Dr. Tony Tampake selaku dosen pembimbing 1 dan Pdt. Gunawan Yuli Agung Suprabowo, D.Th selaku dosen pembimbing 2. Terima kasih sudah mau

- meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan kepada penulis berupa revisi dan bantuan dari bapak dosen dalam setiap penulisan ini.
4. Seluruh narasumber yang bersedia untuk membantu penulis yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Terima kasih telah meluangkan waktu untuk sharing bersama penulis, kiranya Tuhan berkati selalu.
 5. GBKP Bajem Ungaran Salatiga Ambarawa (USA), IGMK (Ikatan Generasi Muda Karo Salatiga), yang menjadi keluarga di tanah rantau bagi penulis. Terima kasih atas pelayanannya serta proses yang ada, dan tetapkanlah menjadi organisasi yang selalu mendukung.
 6. Teman seperjuangan penulis "*Jesus Bless Onion*" Angel, Almei, Ani, Ansyefira, Aris, Daniel, Febi, Feri, Klara, Lycie, Meldiana, Rivo, dan Yael. Terima kasih untuk setiap proses yang ada, semangat dan dukungan yang kalian berikan kepada penulis, terima kasih atas setiap hal *random* dan perhatian kalian serta sudah mewarnai kehidupan penulis di tanah rantau ini. Aku mengasihi kalian. Semoga kita semua sukses ya.
 7. Teman rasa saudara penulis yang terkasih di Wisma Shinta Elcup, Kiting, Ruth, Maria. Terima kasih atas waktu, perhatian, dukungan dan kegilaan kalian yang pastinya sangat menghibur penulis. Elcup yang selalu sabar, setia dengan penulis meskipun sering direpotkan dan dijahilin. Kiting yang selalu menganggap apa yang dikatakan penulis tidak penting, dan selalu mengajak penulis untuk makan dan jajan. Bocah kematianku Ruth dan Maria yang tidak pernah bisa diam di kost, ketinggian nada bicaranya dan kepekaannya yang selalu membuat penulis terhibur, dan selalu meyakinkan penulis untuk bisa mengejar semuanya. Eca mengasihi kalian, semoga cita-cita dan harapan kita bisa terwujud ya.
 8. Lucky yang melebihi sahabat bagi penulis di tanah rantau, yang selalu mendukung, memotivasi, mengingatkan penulis agar tetap semangat dan yang selalu menemani penulis dalam proses pengerjaan penulisan ini, si paling siggap kapan dan di mana pun. Terima kasih sudah memberi warna dalam kehidupan penulis dan tetap menjadi Lucky yang penulis kenal. Semangat untuk studinya, aku mengasihi kam.

9. Teman seperjuangan Maria, Bg Jack, Mori, Mega. Maria dan Bg Jack yang selalu sabar mengingatkan dan mendukung penulis agar dapat mengerjakan penulisan ini. Terima kasih karena sudah mau meluangkan waktu bagi penulis, kiranya Tuhan yang membalas kebaikan hati kam duanya. Mori dan Mega yang selalu mendukung, menemani hari-hari penulis dalam proses pengumpulan segala berkas yang dibutuhkan, serta memberikan canda tawa bagi penulis. Semoga impian-impian kita kedepannya bisa terwujud ya.
10. Tresya Dila Sanita Barus, terima kasih kepada diri sendiri yang sudah berjuang sejauh ini. Jangan lupa selalu mengucap syukur dalam setiap hal yang terjadi, kamu hebat, kamu kuat karena Kristus. Perjalanan masih panjang jangan khawatir akan setiap proses kehidupan yang ada, tetaplah tersenyum di tengah kehidupan yang penuh dengan *plot twist*-nya.

Salatiga, 19 Juli 2023

Tresya Dila Sanita Barus

MOTTO

“Jika orang bisa, maka saya juga pasti bisa. Tetapi tetaplah doakan apa yang kamu kerjakan dan kerjakan apa yang kamu doakan”

Tetapi seperti ada tertulis: **“Apa yang tidak pernah dilihat oleh mata, dan tidak pernah di dengar oleh telinga, dan yang tidak pernah timbul di dalam hati manusia: semua yang disediakan Allah untuk mereka yang mengasihi Dia.”**

(1 Korintus 2:9)



DAFTAR ISI

| | |
|--|------|
| LEMBAR PENGESAHAN | i |
| PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS TUGAS AKHIR | ii |
| PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI | iii |
| KATA PENGANTAR | iv |
| MOTTO | vii |
| DAFTAR ISI..... | viii |
| ABSTRAK..... | ix |
| PENDAHULUAN | 1 |
| LANDASAN TEORI..... | 9 |
| Teori Kekerasan | 9 |
| Konsep Kekerasan Pierre Bourdieu | 10 |
| Teori Kekerasan Galtung | 12 |
| HASIL PENELITIAN..... | 13 |
| Peraturan mengenai kewajiban memakai jilbab..... | 13 |
| Ketidaksetujuan siswi terhadap peraturan memakai jilbab di sekolah..... | 15 |
| Mengikuti peraturan memakai jilbab sebagai suatu kebiasaan bagi siswi di sekolah ... | 16 |
| ANALISIS DAN PEMBAHASAN | 18 |
| Kewajiban memakai jilbab sebagai suatu kekerasan terhadap siswi..... | 18 |
| Kewajiban memakai jilbab dianggap sebagai kekerasan struktural terhadap siswi Kristen..... | 20 |
| KESIMPULAN DAN SARAN..... | 21 |
| DAFTAR PUSTAKA | 23 |

KAJIAN TEORI KEKERASAN TERHADAP KEWAJIBAN MEMAKAI JILBAB BAGI SISWI KRISTEN DI KECAMATAN LUBUK SIKAPING, KABUPATEN PASAMAN, SUMATERA BARAT

(Penulis: Tresya Dila Sanita Barus, Pdt. Dr. Tony Tampake, Pdt. Gunawan Yuli Agung Suprabowo, D.Th)

Fakultas Teologi UKSW

ABSTRACT

This study describes and examines the theory of violence against the obligation to wear hijab in Lubuk Sikaping District, Pasaman Regency, West Sumatra. This paper has a background because of an act of symbolic violence and structural violence in the education system related to female students. Symbolic violence is indirect violence and the way it works is very subtle, while structural violence is violence that arises because of injustice. This can eliminate one's identity, cause injustice, and the existence of dominating parties. The research method used in this study is qualitative descriptive method, using interview, observation, and literature study techniques. The results of the study showed that Christian students have a view of disapproval of the regulation to wear the hijab in school. In addition, students also consider following the rules of wearing hijab as a habit for female students at school. Therefore it is said that as the regulations progress, symbolic violence unwittingly works.

Keywords: Symbolic violence, structural violence, compulsory wearing hijab

ABSTRAK

Penelitian ini mendeskripsikan dan mengkaji mengenai teori kekerasan terhadap kewajiban memakai jilbab di Kecamatan Lubuk Sikaping, Kabupaten Pasaman, Sumatera Barat. Tulisan ini memiliki latar belakang karena adanya suatu tindak kekerasan simbolik dan kekerasan struktural dalam sistem pendidikan yang berhubungan dengan para siswi. Kekerasan simbolik adalah kekerasan yang tidak langsung dan cara kerjanya sangat halus, sedangkan kekerasan struktural adalah kekerasan yang muncul karena adanya ketidakadilan. Hal ini dapat menghilangkan identitas seseorang, menimbulkan ketidakadilan, dan adanya pihak yang mendominasi. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif, dengan menggunakan teknik wawancara, observasi, dan studi pustaka. Hasil dari penelitian menunjukkan siswi Kristen memiliki pandangan akan ketidaksetujuan terhadap peraturan memakai jilbab di sekolah. Selain itu, siswi juga beranggapan mengikuti peraturan memakai jilbab sebagai

suatu kebiasaan bagi siswi di sekolah. Oleh karena itu dikatakan bahwa seiring berjalannya peraturan tanpa disadari kekerasan simbolik pun bekerja.

Kata Kunci: Kekerasan Simbolik, Kekerasan Struktural, Kewajiban Memakai Jilbab

